

Tantangan Guru Dan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Di Taman Kanak-Kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah

Ramah Fitri Yani¹, Sri Hartati²

PG-PAUD Universitas Negeri Padang¹, PG-PAUD Universitas Negeri Padang²

Email: Ramahfitriyani011@gmail.com¹, sri.pgpaudfipunp@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi terdapatnya tantangan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam menjalankan kegiatan belajar dari rumah (BDR) dengan pendekatan menggunakan pembelajaran daring (dalam jaringan) di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ Tantangan Guru dan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Korelasi Pearson, populasi dari penelitian ini meliputi seluruh guru Taman Kanak-kanak Ruhama' di Kelurahan Cupak Tengah yang berjumlah 5 orang dan orang tua yang berjumlah 30 orang. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni berjumlah sama yaitu sebanyak 30 orang yang diambil dengan menggunakan teknik nonprobability sampel. Instrument penelitian ini ialah angket model skala likert yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta hasilnya valid dan reliable. Analisis data penelitian ini diperoleh melalui hasil kuesioner dengan analisis deskriptif menggunakan persentase. Berdasarkan analisis data diperoleh tantangan guru taman kanak-kanak ruhama' dilihat dari indikator perencanaan pembelajaran sebanyak 58% ,menjawab sering (SR), pelaksanaan pembelajaran 57% menjawab sering (SR) serta penilaian pembelajaran 62% memilih alternatif sering (SR), Dan tantangan orang tua dilihat dari indikator pelaksanaannya terdapat 77% menjawab sering (SR). Maka dikategorikan tinggi tantangan yang dialami guru dan orang tua saat belajar dari rumah (BDR).

Kata kunci: Tantangan guru dan orang tua, belajar dari rumah, anak usia dini

Abstract

The background of this research is that there are challenges or difficulties faced by teachers and parents in carrying out learning from home (BDR) activities using an online learning approach (on the network) in Ruhama' Kindergarten Cupak Tengah subdistrict. This study aims to determine the “Challenges of Theachers and Parents in learning from home (BDR) during the pandemi in Ruhama Kindergarten , Cupak Tengah sub district. This type of research is descriptive quantitative with *Perarson Correlation* approach. The population of this study includes all Ruhama' Kindergarten teachers in Cupak Tengah Village, totaling five person and parents totaling thirty person. And the samples in this study were the same number, namely as many as thirty person who were taken using a non-probability sample technique. The research instrument is a likert scale model questionnaire which has been tested for validity and reliability

and the results are valid and reliable. Analysis of the research data obtained through the results of a questionnaire with descriptive analysis using percentages. Based on data analysis, it was obtained that the challenges of Ruhama' Kindergarten teachers were seen from the learning planning indicators as many as 58% answers often (SR), 57% answered often (SR), and 62% chose the alternative frequently (SR), and the challenges parents seen from the implementation indicators there are 77% answered often (SR). The it is categorize as high handshake experienced by teachers and parent when learning fom home (BDR).

Keywords: Challenges for teachers and parents, learning from home, early childhood

Pendahuluan

Virus corona atau umumnya dikenal dengan Covid-19(*Corona Virus Desease*) yakni sebuah virus yang pertama kali di temukan di kota Wuhan, China pada penghujung tahun 2019. Pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan guna melaksanakansocial distancing dan menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna menghentikan mata rantai Covid-19. Sehubungan dengan ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan diantaranya dengan larangan tidak berkrumunserta menjalankan aktivitas diluar rumah serta menyarankan supaya tetap ada dirumah, beribadah dirumah, kerja dari rumah (*work from home*)serta belajar dari rumah (*learning from home*). Salah satunya kebijakan pemerintah dalam sistem pendidikan di waktu pandemi yakni dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan jika semua aktivitas dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan), yang dilakukan dirumah (Putria, 2020). Mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pun wajibsesuai dirinya dalam menjalaniperubahanaturanpada tahap belajar mengajar, yang sebelumnya antara guru serta murid bisa kontak langsung serta berhubungan, saat ini wajibmenjalankan tahap belajar dari rumah (BDR) dengan pendekatan pembelajaran daring (*online learning*). Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan suatu pembelajaran yang memakai internet (*network*) dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan keahlian dalam menyelenggarakan segalamacamhubungan dalam pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020).

Keadaan yang terjadi pada penulis melakukan observasi ketika pandemi Covid-19 dengan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) khususnya di Taman Kanak-Kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah yang terdapat 5 orang guru dan 30 orang tua mengalami tantangan atau kesulitan yang dialami oleh guru dan orang tua pada tahap kegiatan belajar dari rumah (BDR) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran daring (dalam jaringan). dimana observasi ini pun dikuatkan dengan hasil kuesioner yang diberikan kepada guru dan orang tua Taman Kanak-kanak Ruhama' dengan pembelajaran dari rumah (BDR).

Kegiatan belajar dari rumah (BDR) yang dianjurkan di Taman Kanak-kanak Ruhama' ini ditemui adanya tantangan pada proses pembelajaran yang mana dialami oleh guru dan orang tua saat kegiatan belajar dari rumah (BDR) melalui pendekatan daring yaitu terdapat tantangan guru

harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang berupa (materi pembelajaran, metode). Guru Taman Kanak-kanak Ruhama' mengalami tantangan dalam menentukan perencanaan pembelajaran, guru terlihat kesulitan dalam mendeskripsikan tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar dari rumah, serta tantangan lainnya dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dimana guru kesulitan dalam melakukan pemantauan kegiatan dari rumah melalui aplikasi whatsapp karena tidak setiap saat guru harus melihat grup whatsapp, dan tantangan guru dalam penilaian pembelajaran yang mana guru juga merasa kesulitan dalam memeriksa hasil pembelajaran karena hasil belajar anak yang jauh berbeda dari sebelum terdampak Covid-19.

Tidak hanya guru saja mengalami tantangan dalam kegiatan belajar dari rumah tetapi orang tua juga memiliki tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR) yaitu dimana orang tua kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru melalui grup whatsapp, kesulitan orang tua dalam menggunakan metode yang mana orang tua kurang dalam menempatkan metode yang tepat saat digunakan dalam pembelajaran dirumah, serta pembagian waktu atau pendampingan orang tua terhadap kegiatan pembelajaran anak dirumah, tantangan lain yang dihadapi oleh orang tua dirumah yaitu sulitnya orang tua dalam memakai handphone / HP yang mana dapat dilihat dari jenjang pendidikan orang tua tersebut.

Penelitian terdahulu yang serupa yaitu dilakukan oleh (Astuti Harun, 2020) Tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah anak usia dini pada masa pandemi covid-19 hasil penelitian tersebut antara lain: persiapan perencanaan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, penyelenggaraan pemantauan pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan guru, penyelenggaraan kegiatan (BDR) pendampingan oleh orang tua di rumah, pembagian waktu orang tua antara kerja dan dampingi anak dalam belajar. Adapun yang lain yaitu studi yang dilaksanakan oleh (Wiwin, Suhanadji dkk, 2020) keterkaitan orang tua dalam memberi dampingan belajar anak sepanjang masa pandemi covid-19 hasil studi tersebut yakni :, peran orang tua, pendampingan belajar anak.

Sejumlah penelitian terdahulu bisa disimpulkan jika adanya pandemi covid-19 memunculkan sejumlah tantangan atau kesulitan pada tahap pembelajaran delainnya siswa, guru dan orang tua pun mempunyai efek yang tinggi. Diharapkan adanya kerjasama yang baik agar menemukan lebih kompleks berkaitan tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan (BDR) pada masa pandemi covid-19. Maka dari itu berhubungan dengan mendasari terdapatnya studi ini dengan judul Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah.

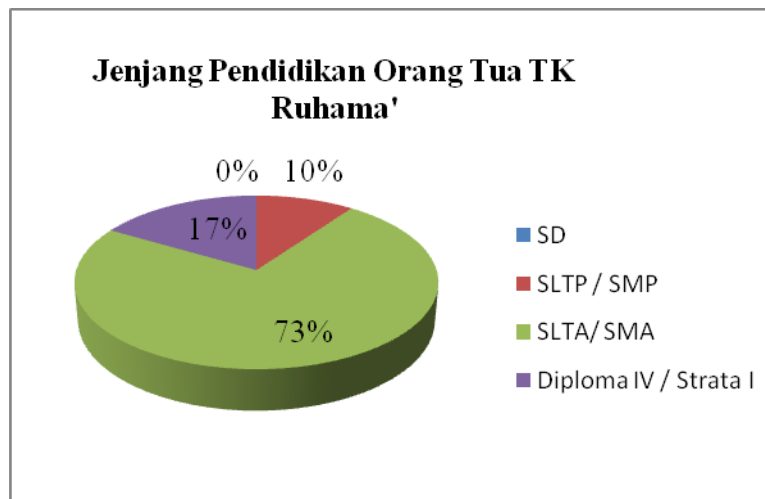
Sejumlah hal yang telah dijabarkan sehingga timbul masalah yang akan di bahas pada studi ini yaitu : sulitnya guru dan orang tua Taman Kanak-kanak Ruhama' dalam melaksanakan proses kegiatan (BDR), kurangnya pengawasan guru dan orang tua TK Ruhama' dalam kegiatan (BDR).

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, kajian penelitian ini difokuskan pada tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan (BDR) pada masa pandemi di Taman Kanak-kanak Ruhama' di Kelurahan Cupak Tengah dengan indikator Tantangan guru dan orang tua pada pembelajaran dari rumah yang mengacu kepada pendapat (Astuti Harun, 2020) yang menitik beratkan pada tantangan guru dan orang tua dalam (BDR).

Penelitian dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi responden ke sekolah maupun kerumah masing-masing responden dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Subyek dari penelitian ini ialah guru dan orang tua Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah. Dapat dilihat tantangan yang dialami orang tua dari jenjang pendidikan orang tua Taman Kanak-kanak Ruhama' disimpulkan bahwa hamper keseluruhan orang tua minim kemampuannya dalam menggunakan teknologi mengakses internet yang berupa handphone, ini adalah merupakan penyebab kesulitan orang tua dalam menggunakan pendekatan pembelajaran daring (dalam jaringan) dalam kegiatan BDR pada masa pandemi di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah. diamati pada grafik dibawah ini.

Gambar 2. Grafik Jenjang Pendidikan Orang tua Taman Kanak-kanak Ruhama'



Sampel yakni bagian dari populasi yang hendak dikaji oleh pengkaji. Menurut Sugiyono (2015:149) sampel yakni bagian dari total dan karakteristik yang mempunyai oleh populasi itu. Jika populasi besar, serta pengkaji tidak akan memahami seluruh yang terdapat pada populasi, sehingga pengkaji bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu. sampel dalam studi ini yakni seluruh guru yang mengajar di TK Cendikia Padang yang berjumlah 5 orang dan semua orang tua murid Taman Kanak-kanak Cendikia Padang yang berjumlah 30 orang dijadikan sebagai sampel semuanya. Sampel responden ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampel dengan jenis sampel jenuh sebanyak 30 sampel.

Analisis hasil penelitian dicoba dengan analisis deskriptif . Analisis deskriptif yakni statistik yang dipakai buat melakukan analisa mengenai informasi yang sudah dikumpulkan sesuai dengan apa adanya, tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan yang ada guna generalisasi tersebut (Sugiyono, 2012:207). Analisis deskriptif ini membantu menampilkan gambaran rata-rata atau distribusi hasil data kuantitatif dari kuesioner dikumpulkan, diolah , disederhanakan , disajikan dan dianalisis dengan deskriptif memakai tabel frekuensi dan grafik agar mudah dipahami. Saat sebelum dicoba analisis informasi hingga di pemberian bobot atau skor terhadap jawaban ilustrasi penelitian dengan menggunakan hasil presentase hasil rata-rata jawaban responden dan perhitungan rata-rata, adapun rumusnya ialah.

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

Tabel 10. Kriteria Penilaian Pengolahan Data Hasil Penelitian

Kriteria Penilaian	Presentase
Sangat Rendah	0-20%
Rendah	21-40%
Sedang	41-60%
Tinggi	61-80%
Sangat Tinggi	81-100%

Sumber : (Arikunto, 2010:196)

Tabel 11. Skala Likert

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot/ Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-Kadang	KD	3
Jarang	JR	2
Tidak Pernah	TP	1

Sumber: (Sugiyono, 2012:206)

Hasil dan Pembahasan

The purpose of the results and discussion is to state the findings and make a interpretations and / hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan jika tantangan guru serta orang tua dalam kegiatan BDR pada masa pandemi di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan

Cupak Tengah terlihat tinggi dalam melaksanakan tantangan dalam hal kegiatan BDR mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

Bagian ini akan dijelaskan pembahasan berdasarkan studi mengenai tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan (BDR) pada masa pandemi di Taman Kanak-kanak Rumaha' Kelurahan Cupak Tengah terdapat tiga tantangan yang dihadapi oleh guru Taman Kanak-kanak Ruhama' yaitu pertama, perencanaan pembelajaran, Pada dasarnya perencanaan yakni sebuah rangkaian tahap kegiatan mempersiapkan keputusan terkait apa yang diinginkan terjadi (kejadian, keadaan, suasana) dan apa yang dilaksanakan. Perencanaan dengan sederhana yaitu suatu pemikiran sebelum melakukan sebuah tugas. sementara pembelajaran yakni tahap kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan peluang baik itu dalam ataupun potensi dari luar selaku usaha untuk meraih harapan belajar itu (Ahmad, 2004:67), tahap sebuah perencanaan wajib dimulai dari penetapan tujuan yang akan diraih dengan analisis kebutuhan serta dokumen yang sempurna, selanjutnya menentukan tahap tahap yang wajib dilaksanakan guna meraih tujuan itu, saat kita merancang sehingga pola pikir kita ditunjukan bagaimana supaya tujuan itu diraih dengan efektif serta efisien (Sanjaya, 2008: 23-24).

Kedua, Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu tahap yang diatur segimanapun rupa, menurut tahap tahap khusus supaya penyelenggaraan meraih hasil yang diinginkan Yutmini (2011:58) dalam (Khayya, 2020:21) berpresepsi jika syarat kemampuan yang wajib dipunyai guru dalam menjalankan tahap belajar mengajar terdiri kemampuan: 1) memakai metode belajar, 2) mendemonstrasikan penugasan mata pelajaran dari perlengkapan pengajaran, 3) berinteraksi dengan siswa, 4) mendemonstrasikan segala metode mengajar dan 5) menjalankan evaluasi tahap belajar mengajar.

Ketiga, Penilaian pembelajaran yakni sebuah aktivitas yang di maksudkan untuk mengetahui pencapaian perkembangan anak semuanya (Kemendikbud, 2015). Penilaian ini dilaksanakan oleh pendidik bersamaan dengan adanya aktivitas pembelajaran. Permendikbud No. 137 Pasal 19 di ungkapkan jika penilaian pembelajaran wajib dilaksanakan dengan memakai prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan (Kemendikbud, 2014). Adapun teknik penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 yakni berupa observasi, percakapan, catatan anekdot dan unjuk kerja, hasil karya dan penugasan (Kemendikbud, 2015). Menurut (Haryono & Hadiwinarto, 2020:31-32) guru selaku penilai pembelajaran artinya guru berperan untuk menilai pertumbuhan anak dalam proses belajar. Tujuan diadakan penilaian yaitu agar dapat mengetahui tercapainya.

Tantangan yang dialami orang tua saat kegiatan (BDR) yaitu, pelaksanaan anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 yaitu: 1) orang tua selaku pendidik (*educator*) (Saridewi & Dewanti, 2019) berarti dalam tahap pendidikan anak ketika pandemic orang tua bisa memakai peran pada pembuatan karakter, fisik, motorik, social, emosional, moral, bahasa, kognitif, kreativitas, dan agama dan memberikan dasar-dasar dalam kecakapan hidup, 2) orang tua selaku guru (Rudiarta, 2020) berarti orang tua pada kehidupan sehari-hari bisa memainkan peran guna melaksanakan aktivitas belajar, apakah itu aktivitas membaca, menulis, ataupun berhitung., maka

anak-anak mempunyai kesiapan guna menjalankan kegiatan misalnya disekolah, 3) orang tua selaku motivator, berarti orang tua bisa memotivasi anak serta mendukung anak guna semangat belajar di rumah, 4) orang tua selaku penyemangat, berarti orang tua wajib member dorongan baik moril ataupun materil yang dibutuhkan anak guna menjalankan aktivitas belajar, 5) orang tua selaku fasilitator (Arini, 2019) berarti orang tua wajib mengsisakan tenaga, waktu dan kemampuannya guna memfasilitasi semua aktivitas anak dalam tahap tumbuh dan kembangnya.

Setelah dilakukan perincian data per indikator selanjutnya akan dideskripsikan hasil tantangan guru dan orang tua secara keseluruhan. Hasil analisis per indikatornya adalah :

Tantangan Guru dalam kegiatan belajar dari rumah (BDR)

No	Indikator	Rata-rata / Sub variable				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Perencanaan Pembelajaran	33	58	9	0	0
2	Pelaksanaan Pembelajaran	43	57	0	0	0
3	Penilaian Pembelajaran	32	62	6	0	0
Jumlah Keseluruhan		108	177	15	0	0
Rata-rata keseluruhan		36	59	5	0	0
Kategori		rendah	sedang	Sangat rendah		

Tantangan Orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah (BDR)

No	Indikator	Rata-rata / Sub variable				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Pelaksanaan Pembelajaran	8	77	15	0	0
Jumlah Keseluruhan		8	77	15	0	0
Rata-rata keseluruhan		8	77	15	0	0
kategori		Sangat rendah	tinggi	Sangat rendah		

Berdasarkan pada table di atas, dapat diketahui bahwa pada indikator perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran serta penilaian pembelajaran guru berada pada kategori rendah untuk perencanaan pembelajaran. akan tetapi pada indikator pelaksanaan pembelajaran guru terlihat sedang, dan penilaian pembelajaran guru terlihat sangat rendah. Pada table indikator orang tua yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan orang tua terlihat sangat rendah masih belum cukup hal ini dapat berdampak pada proses pembelajaran dari rumah kedepannya. Dengan demikian dapat disimpulkan Tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan

(BDR) pada masa pandemi di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah berada dikategori rendah.

Kesimpulan dan Saran

Sesuai dengan penelitian yang sudah didapat hasil yakni . Tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan (BDR) pada masa pandemi di Taman Kanak-kanak Ruhama' Kelurahan Cupak Tengah tergolong dalam kategori tinggi . Tantangan tersebut dilihat dari indikator perencanaan, pelaksanaan serta penilaian guru dan orang tua dalam (BDR),bisa dilihat dari keseluruhan indikator tantangan guru yaitu, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran sebanyak 58% responden memilih alternatif menjawab sering (SR), pelaksanaan pembelajaran sebanyak 57% responden memilih alternatif sering (SR), serta penilaian pembelajaran 62% responden memilih alternatif menjawab sering (SR). Serta tantangan orang tua dilihat dari keseluruhan indikatornya yaitu, dalam pelaksanaan pembelajaran sebanyak 77% responden memilih alternatif menjawab sering (SR).

Solusi dalam mengatasi mengenai tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan (BDR) yaitu guru harus berkerjasama dengan orang tua dalam hal mengatasi kesulitan belajar BDR, dalam komunikasi guru dengan orang tua untuk menciptakan belajar dari rumah yang baik.

Saran yang bisadiberi kepada guru dan orang tua Taman Kanak-kanak Ruhama' adalah Diharapkan kepada guru dan orang tua adanya komunikasi, kerjasama serta koordinasi yang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah (BDR), guna orang tua wajibmenambahkanpenjagaan dalam tahappendampingan anak saat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah (BDR) misalnya memberi dorongan atau motivator dan fasilitator kepada anak, bagi siswa harus lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dari rumah (BDR) supaya bisa bisa lanjut kejenjang selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Winna. (2008) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Khayya, K. (2020). *Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Pengenalan Kecerdasan Naturalis Pada Anak (Studi Deskriptif di PAUD Alam Ar-Ridho Semarang)*.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Saridewi, D. P., & Dewanti, P. (2019). *Application of Learning Materials Design for Hindu Religious Subject in Special Education*.

- Rudiarta, I. W. (2020). Implikasi Latihan Yoga Asana Bagi Pembentukan Karakter Siswa Di Ashram Gandhi Puri Sevagram Klungkung. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*.
- Arini, N.M. (2019). Swadharma grishastha asrama on educating children toward Hindu families. *Internasional Journal of Social Sciences and Humanitis*
- Putria, H, Maula, L. h., & Uswatun, D. A. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Biodik.
- Astuti, Isti Yuli & harun. 2020. *Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta, Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. Buku
- Wiwin , Suhanadji & dkk , 2021. *Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta, Indonesia.